

**PEDOMAN PENULISAN
MAKALAH, PROPOSAL PENELITIAN, DAN SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HALULEO
KENDARI
2010**

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Akib Tuwo, M.S. (Ketua)
Dr. Ir. Suaib, M.Sc.Agric. (Sekretaris)
Prof. Dr. Ir. Harapin Hafid, M.Si. (Anggota)
Prof. Dr. Ir. La Rianda, M.Si. (Anggota)
Ir. Syair, M.P. (Anggota)
Ir. Jafar Mey, M.Si. (Anggota)
Ir. Rahim Aka, M.P. (Anggota)
Ir. Hj. Husna, M.P. (Anggota)
Ir. Rosmarlinasiah, M.Si. (Anggota)
Dr. Ir. Adawiah, M.Si. (Anggota)
Dr. Ir. Dasmin Sidu, M.P. (Anggota)
Dr. Ir. Sitti Marwah, M.Si. (Anggota)

PRAKATA

Assalamu' alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah swt., karena petunjuk dan rahmat-NYA jualah maka penyusunan buku Pedoman Penulisan Makalah, Proposal Penelitian, dan Skripsi Tahun 2010 ini dapat diselesaikan. Kami menyambut dengan baik buku pedoman ini dengan harapan Mahasiswa dan Staf Pengajar Fakultas Pertanian dapat menggunakan sepenuhnya untuk mencapai karya ilmiah yang bermutu dalam gaya penulisan yang khas.

Atas tersusunnya pedoman ini, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah berpartisipasi, semoga pedoman ini mencapai tujuan penyusunannya.

Pedoman Penulisan Makalah, Proposal Penelitian, dan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo Tahun 2010 ini merupakan revisi pedoman tahun-tahun sebelumnya. Pada pedoman kali ini terjadi penyesuaian komponen dan isi dari pedoman-pedoman sebelumnya. Penyesuaian-penyesuaian ini dilakukan untuk menyahuti perkembangan terakhir (*State of the art*) bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang telah terjadi.

Kendari, 27 Agustus 2010



Dekan,

Ir. H. Taane La Ola, M.P.
NIP. 19490815 198303 1 002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Baik edisi sebelumnya maupun edisi ini, pedoman ini mencakup tiga bagian, yaitu: (1) Pedoman Penulisan Makalah, (2) Pedoman Penulisan Proposal Penelitian, dan (3) Pedoman Penulisan Skripsi. Akan tetapi, perbedaan keduanya terletak pada maksud penulisan makalah. Pada edisi sebelumnya, Pedoman Penulisan Makalah yang dimaksudkan adalah panduan untuk penulisan karya ilmiah yang setara dengan Skripsi. Pada edisi ini, Pedoman Penulisan Makalah dimaksudkan sebagai panduan untuk memenuhi salah satu syarat/tugas dalam mengikuti suatu matakuliah atau untuk presentasi di dalam kelas, pada pertemuan ilmiah lainnya, atau untuk publikasi pada jurnal ilmiah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Pedoman Penulisan Makalah, Proposal Penelitian, dan Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo Tahun 2010 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, semua pihak diharapkan dapat memberikan koreksi dan saran perbaikan demi penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kendari, 2010

Tim Penyusun

KODE ETIK PENULISAN

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan terhadap bahan yang digunakan dan penyebutan sumber data atau informan.

Dalam penulisan karya ilmiah (termasuk di dalamnya makalah, proposal, dan skripsi) penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan, dapat diidentifikasi dengan pencurian.

Perujukan dan pengutipan merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini amat dianjurkan karena akan membantu perkembangan ilmu. Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar dan label), penulis wajib menyebutkan sumber rujukannya dan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber tersebut dan atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran. (Keseluruhan isi bab ini dikutip dari “Universitas Negeri Malang, 2000”).

DAFTAR ISI

PRAKATA	3
KATA PENGANTAR	4
KODE ETIK PENULISAN	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
I. PENDAHULUAN	8
II. SISTEMATIKA PENULISAN DAN URAIAN	9
A. Makalah	9
B. Proposal Penelitian	10
C. Skripsi	11
D. Uraian	12
III. TEKNIK PENULISAN	22
A. Bahan dan Ukuran	22
B. Ketikan	22
C. Nomor Halaman	26
D. Tabel dan Gambar	26
E. Bahasa, Bentuk Kalimat dan Istilah	27
F. Kutipan	27
G. Catatan Kaki	29
H. Daftar Pustaka	29
KEPUSTAKAAN	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Teladan Halaman Sampul Makalah	37
Lampiran 2. Teladan Halaman Sampul Proposal	38
Lampiran 3. Teladan Halaman Sampul Skripsi	39
Lampiran 4. Teladan Halaman Judul Proposal	40
Lampiran 5. Teladan Halaman Judul Skripsi	41
Lampiran 6. Teladan Halaman Pernyataan Skripsi	42
Lampiran 7. Teladan Halaman Pengesahan Proposal	43
Lampiran 8. Teladan Halaman Pengesahan Skripsi	44
Lampiran 9. Teladan Halaman Persetujuan Panitia Ujian	45
Lampiran 10. Teladan Abstrak Makalah	46
Lampiran 11. Teladan Abstrak Skripsi	47
Lampiran 12. Teladan Ucapan Terima Kasih pada Makalah	48
Lampiran 13. Teladan Ucapan Terima Kasih pada Skripsi	49
Lampiran 14. Teladan Daftar Isi Skripsi	50
Lampiran 15. Teladan Daftar Tabel	51
Lampiran 16. Teladan Daftar Gambar	52
Lampiran 17. Teladan Daftar Lampiran	53
Lampiran 18. Teladan Penulisan Rumusan Masalah	54
Lampiran 19. Teladan Diagram Alir (<i>Flow Chart</i>) Penelitian	55
Lampiran 20. Teladan Diagram Alir Proses Beruntun	56
Lampiran 21. Teladan Penulisan pada Punggung Skripsi	57
Lampiran 22. Teladan Penyajian Satuan Dasar Sistem Internasional (SI)	58
Lampiran 23. Teladan Penulisan Jarak Baris	61
Lampiran 24. Teladan Cara Penulisan Rumus atau Persamaan	62
Lampiran 25. Teladan Pembaban	63
Lampiran 26. Teladan Penyajian Tabel	64
Lampiran 27. Teladan Penyajian Gambar	65
Lampiran 28. Teladan penulisan daftar pustaka	66

I. PENDAHULUAN

Terdapat beragam gaya dan sistematika penulisan karya ilmiah sehingga diperlukan pedoman yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Tujuan penulisan makalah, proposal penelitian, dan skripsi dimaksudkan untuk mengaktualisasikan pikiran secara logis, analitis, dan sistematis terhadap suatu fenomena yang dapat dikomunikasikan secara ilmiah baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Makalah dimaksudkan sebagai tugas kelengkapan suatu matakuliah atau bahan seminar yang akan dipresentasikan di kelas. Selain itu, makalah merupakan bahan seminar dalam pertemuan-pertemuan ilmiah, *workshop*/lokakarya/simpodium. Bahkan dapat merupakan bahan pada perlombaan karya tulis ilmiah mahasiswa, serta dapat diterbitkan dalam suatu jurnal ilmiah atau publikasi lainnya.

Proposal penelitian dimaksudkan untuk menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian. Proposal penelitian merupakan akumulasi pemikiran berdasarkan premis (pernyataan) dan konsep-konsep yang memerlukan deskripsi atau pengujian atas hubungan, atau asosiasi, atau korelasi, atau pengaruh terhadap konsep-konsep lain.

Skripsi dimaksudkan untuk melengkapi syarat penyelesaian akhir studi mahasiswa. Skripsi adalah bentuk penyajian ilmiah secara tertulis oleh mahasiswa dari hasil penelitian yang dilakukan di laboratorium, di lapangan, dan di masyarakat. Skripsi menghasilkan kesimpulan terhadap suatu masalah yang diteliti.

Ada tiga prinsip dasar yang harus ada dalam suatu karya ilmiah yaitu: substansi, sistematika, dan konsistensi. Secara substansi, isi karya ilmiah mengandung kebenaran dan kejujuran. Sistematika mencerminkan alur saji yang hendak dipaparkan oleh peneliti dalam mengkomunikasikan hasil penelitian dan hal lain dapat tergambar pada daftar isi. Konsistensi harus dipertahankan dalam karya ilmiah untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam mengemukakan suatu konsep atau pengertian. Di dalam karya ilmiah, setiap kata atau konsep harus mempunyai makna denotatif, artinya setiap kata atau konsep hanya mempunyai satu makna atau tidak menimbulkan multi interpretasi dan makna harus jelas dan tegas.

II. SISTEMATIKA PENULISAN DAN URAIAN

Secara umum karya ilmiah terdiri dari bagian awal, bagian utama (substansi), dan bagian akhir, diuraikan sebagai berikut.

A. MAKALAH

Halaman Sampul

Kata Pengantar

Daftar Isi (Jika diperlukan)

Abstrak (dalam bahasa Inggris bila diperlukan, dan pencantuman kata-kata kunci/*key words*).

A. Pendahuluan

Terdiri atas: Latar belakang, Urgensi Masalah, Tujuan, dan Metode Pendekatan. Setiap bagian pada pendahuluan, merupakan paragraf-paragraf baru.

B. Isi Makalah

Terdiri dari satu atau lebih pokok bahasan, sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

C. Penutup

Berisi kesimpulan, atau catatan akhir, dan ucapan terima kasih (bila ada)

Kepustakaan

Lampiran (bila ada)

B. PROPOSAL PENELITIAN

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (Kalau ada)

Daftar Gambar (Kalau ada)

Daftar Lampiran (Kalau ada)

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan

II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Teori
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis (jika perlu)

III. Metode Penelitian

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Bahan dan Alat *atau* Populasi dan Sampel
- C. Prosedur Penelitian *atau* Teknik Penarikan Sampel
- D. Rancangan Penelitian *atau* Teknik Pengumpulan Data
- E. Variabel Penelitian *atau* Konsep Operasional
- F. Analisis Data

Daftar Pustaka

Lampiran

- 1. Denah Penelitian
- 2. Kuesioner/Pedoman Wawancara
- 3. Peta Lokasi
- 4. Prosedur analisis Laboratorium, dll.

C. SKRIPSI

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Panitia Ujian

Abstract (Inggris)

Ucapan Terima Kasih

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan

II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Teori
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis (jika perlu)

III. METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Bahan dan Alat *atau* Populasi dan Sampel
- C. Prosedur Penelitian *atau* Teknik Penarikan Sampel
- D. Rancangan Penelitian *atau* Teknik Pengumpulan Data
- E. Variabel Penelitian *atau* Konsep Operasional
- F. Analisis Data

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Wilayah (Bila diperlukan)
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Riwayat Hidup
2. Denah Penelitian
3. Data dan Hasil Analisis
4. Kuesioner/Pedoman Wawancara
5. Peta Lokasi
6. Prosedur analisis Laboratorium, dll.

D. URAIAN

BAGIAN AWAL

Halaman Sampul

Pada sampul, ditulis judul makalah, proposal penelitian atau skripsi dengan huruf kapital, nama lengkap penulis dan NIM (Nomor Induk Mahasiswa), logo Universitas Haluoleo dan tulisan program studi/jurusan, Fakultas Pertanian, Universitas Haluoleo serta tahun penulisan makalah, proposal penelitian atau skripsi tersebut. Penempatan tulisan, logo dan penggunaan huruf harus simetris dan proporsional. Bagi makalah, warna halaman sampul akan menyesuaikan kebutuhan, sedangkan warna sampul bagi proposal penelitian adalah putih bening dari bahan plastik tembus pandang, dan skripsi adalah coklat (warna

bendera Fakultas Pertanian) dari bahan kertas buffalo. Teladan sampul makalah, proposal penelitian, dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 1, 2 dan 3.

Halaman Judul

Halaman judul merupakan halaman pertama bagi proposal penelitian dan skripsi dengan nomor "i", tetapi nomor halaman ini tidak perlu dicantumkan. Nama penulis harus lengkap dan tidak boleh disingkat. Penempatan kalimat pada halaman ini harus simetris. Teladan halaman judul proposal penelitian dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 4 dan 5.

Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan merupakan halaman ke dua bagi skripsi dengan nomor "ii" yang perlu dicantumkan. Pernyataan adalah pengakuan jujur peneliti mengenai keaslian isi skripsi meliputi pendapat sendiri sebagai hasil penelitian dan pendapat orang lain sebagai rujukan. Halaman pernyataan harus ditandatangani oleh penulis/peneliti. Teladan halaman pernyataan dicantumkan pada Lampiran 6.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul proposal penelitian atau skripsi, nama mahasiswa, NIM, program studi/jurusan, nama dan tanda tangan dosen pembimbing. Pejabat yang mengesahkan proposal adalah ketua program studi dan untuk skripsi pengesahan dilakukan oleh ketua jurusan dan dekan. Untuk proposal penelitian, pada bagian bawah batas tepi kiri dicantumkan tanggal disetujui oleh dosen pembimbing dengan garis bawah, sedangkan untuk skripsi, pada bagian bawah batas tepi kiri dicantumkan tanggal lulus (tanggal ujian skripsi). Teladan halaman pengesahan proposal penelitian dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 7 dan 8.

Halaman Persetujuan Panitia Ujian

Halaman pengesahan panitian ujian memuat judul skripsi, nama mahasiswa, NIM, program studi/jurusan. Halaman ini harus ditandatangani oleh dewan penguji yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Penguji Utama, dan Anggota Penguji. Teladan halaman persetujuan panitia ujian dicantumkan pada Lampiran 9.

Abstrak

Penulisan abstrak hanya pada makalah dan skripsi. Abstrak merupakan uraian singkat dari keseluruhan isi makalah atau uraian singkat dari keseluruhan isi hasil penelitian. Panjang abstrak tidak lebih dari satu halaman atau sekitar 200 kata.

Alinea pertama pada abstrak makalah atau skripsi, diketik tiga spasi di bawah kata ABSTRAK. Jarak antar baris dalam alinea ini adalah satu spasi. Untuk abstrak makalah memuat latar belakang, permasalahan, pemecahan masalah, dan kesimpulan atau catatan akhir yang ditulis secara berangkai berupa format alinea.

Khusus abstrak skripsi, pada alinea pertama dimulai dengan: nama mahasiswa disertai NIM yang ditulis dalam tanda kurung, judul skripsi dan nama dosen pembimbing. Nama penulis diketik dengan huruf besar dengan cetak tebal yang dimulai dari batas kiri. Judul skripsi diketik setelah nama penulis, huruf awal tiap suku kata diketik dengan huruf besar, kecuali kata penghubung. Nama dosen pembimbing tanpa menyebut gelar akademik dan gelar lainnya, diketik dengan huruf besar dan cetak tebal di dalam kurung, diikuti dengan jabatannya masing-masing dalam pembimbingan.

Alinea ke dua dan seterusnya dimulai dari latar belakang dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran. Alinea pertama dan alinea kedua berjarak dua spasi, sedangkan jarak antara alinea ke dua dan seterusnya adalah satu setengah spasi. Huruf pertama pada setiap alinea baru diketik pada satu tab dalam komputer (ketukan ke enam), dan jarak antara baris adalah satu spasi.

Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris pada naskah yang ditulis dalam Bahasa Indonesia. Sebaliknya, ditulis dalam Bahasa Indonesia apabila naskahnya dalam Bahasa Inggris. Teladan abstrak makalah dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 10 dan 11.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pada makalah dan skripsi, ditulis secara singkat dan jelas. Ucapan terima kasih pada makalah ditempatkan pada bagian akhir makalah (antara penutup dengan kepustakaan), yang memuat ucapan terima kasih kepada pembimbing. Selain itu, juga memuat ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang memberikan bantuan dalam proses penulisan dan perbanyak makalah.

Ucapan terima kasih pada skripsi dimulai dengan pujian rasa syukur kepada Allah SWT, kemudian diikuti terima kasih kepada dosen pembimbing dan kedua orang tua. Setelah itu secara berurutan dapat dituliskan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang memberi andil selama penulis melakukan penelitian dan proses pembimbingan, maupun selama mengikuti pendidikan di Universitas Haluoleo. Isi bagian ini tidak lebih dari satu halaman, dan diketik dengan jarak satu setengah spasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul). Teladan ucapan terima kasih bagi makalah dan skripsi dapat dilihat pada Lampiran 12 dan 13.

Daftar Isi

Daftar isi pada makalah dapat dicantumkan jika terdiri dari banyak halaman dan diperlukan. Pada proposal penelitian dan skripsi perlu mencantumkan daftar isi. Daftar isi dibuat teratur sesuai nomor halaman dalam naskah, yang memuat abstrak, riwayat hidup, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, sub bab, daftar pustaka, dan lampiran. Kata

daftar isi diketik dengan huruf besar dan dicetak tebal di tengah kertas. Jika daftar isi memerlukan lebih dari satu halaman maka diteruskan ke halaman berikutnya.

Penomoran bab menggunakan angka Romawi tanpa menuliskan kata bab, sedangkan sub bab atau anak bab menggunakan huruf kapital. Pemerincian bab hanya sampai pada sub bab. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital yang ditebalkan. Hal yang sama berlaku untuk kata abstrak, riwayat hidup, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar pustaka dan lampiran. Sementara itu, penulisan sub bab menggunakan huruf kecil yang ditebalkan dan tiap huruf awal setiap kata selain kata penghubung dimulai dengan huruf kapital.

Baris pertama dari kata daftar isi diketik tiga spasi. Jarak antar bab diketik dua spasi, sedangkan jarak antara bab dengan sub bab dan antar sub bab adalah satu spasi. Bila judul bab dan sub bab lebih dari satu baris maka baris berikutnya diketik satu spasi dari baris sebelumnya. Penulisan kata abstrak sampai dengan lampiran dibuat lurus pada margin kiri. Teladan tata letak isi masing-masing bagian dapat dilihat pada Lampiran 14.

Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat seperti daftar isi. Tiga spasi di bawah daftar tabel diketik kata "Tabel" dan "Halaman", masing-masing pada bagian kiri dan kanan. Nomor tabel menggunakan angka Arab dan diketik pada bagian kiri judul tabel. Kata di bawah "Tabel" berjarak dua spasi, di mana jarak antar nomor tabel satu spasi. Bila judul tabel lebih dari satu baris maka diberi jarak satu spasi. Teladan daftar label dapat dilihat pada Lampiran 15.

Daftar Gambar

Format daftar gambar sama dengan daftar tabel. Grafik, peta atau potret (foto) disebut gambar dan diberi nomor angka Arab seperti pada Daftar Tabel. Teladan daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 16

Daftar Lampiran

Format daftar lampiran sama dengan daftar gambar atau daftar tabel. Di bawah kata daftar lampiran diketik "Nomor" dan "Halaman" masing-masing di sebelah kiri dan sebelah kanan yang berjarak tiga spasi. Pada daftar ini tidak dibedakan antara tabel dan gambar. Penomoran daftar lampiran menggunakan angka Arab, dibuat dengan urutan yang logis sesuai dengan alur saji yang digunakan penulis. Pada bagian ini didahului halaman tersendiri yang bertuliskan LAMPIRAN yang ditempatkan di tengah naskah dengan huruf kapital yang proporsional dan tanpa mencantumkan nomor halaman. Teladan daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 17.

BAGIAN UTAMA

Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan. Latar belakang memuat jalan pikiran (alur pikir) peneliti dalam upaya menjelaskan topik yang telah dipilih dan juga menjelaskan hal pokok yang menjadi alasan, motif atau latar belakang sehingga penelitian tersebut urgen dan perlu dilakukan. Konstruksi logis dan faktual (asumsi) yang mendukung pentingnya penelitian dilaksanakan perlu dikemukakan dengan jelas. Rumusan masalah dinyatakan secara tegas sebagai titik tolak penelitian berupa: (1) kalimat tanya, dan (2) kalimat negatif (Tuckman, 1978; Huda, 1989). Teladan rumusan masalah dapat dilihat pada Lampiran 18.

Tujuan penelitian ditulis secara spesifik yang memerlukan jawaban atau pemecahan masalah. Kegunaan penelitian memuat harapan peneliti bahwa hasil penelitian akan memberi manfaat, atau kontribusi pada pengembangan ilmu dan aspek gunalaksana (aplikasi).

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat deskripsi teori, hasil-hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Teori umum (*grand theory*) yang mendasari pemikiran peneliti perlu diungkapkan secara kronologis, mulai awal penemuan sampai perkembangan akhir (*state of the art*) teori tersebut.

Hasil penelitian terdahulu memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu dan relevan, atau ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Rujukan atau referensi yang dikemukakan sedapat mungkin dari sumber aslinya. Diupayakan memenuhi prinsip relevansi (*relevance*) dan yang terbaru (*up to date, recency, state of the art*), paling lama lima tahun terakhir bagi jurnal ilmiah. Komposisi rujukan maksimal 10% dari “*Text Book*” dan minimal 90% dari Jurnal Ilmiah atau Laporan Penelitian.

Kerangka pemikiran merupakan kristalisasi dari teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan. Hubungan konsep atau variabel, dideskripsikan dan diakomodasikan ke dalam model matematis atau divisualisasikan dalam bentuk bagan alur (*flow chart*). Teladan bagan alur ditampilkan pada Lampiran 19.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang diteliti dan merupakan pernyataan singkat berupa kesimpulan terhadap permasalahan yang diajukan dan harus diuji kebenarannya berdasarkan kaidah ilmiah.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah urutan langkah atau prosedur yang sistematis dalam melaksanakan penelitian. Diawali dengan penentuan lokasi dan waktu penelitian, diakhiri dengan analisis data dan penarikan kesimpulan. Metode penelitian dapat berupa eksperimen, deskriptif atau survey, dengan urutan langkah sebagai berikut.

1. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ditetapkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan teknis, ekonomis, dan pertimbangan lingkungan. Waktu penelitian ditetapkan berdasarkan sifat obyek yang akan diteliti dan cakupan masalah.

2. Bahan dan Alat atau Populasi dan Sampel

Spesifikasi bahan atau materi penelitian harus dinyatakan selengkap-lengkapnyanya, termasuk di dalamnya jumlah kebutuhan, asal sampel, cara mempersiapkan sampel, umur sampel (kalau ada), sifat fisik dan komposisi kimia bahan yang dipakai. Alat yang digunakan dalam penelitian dirinci dengan cermat, disertakan merek dan spesifikasinya.

Populasi dibatasi secara ketat sesuai dengan tujuan penelitian. Disusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah.

3. Prosedur Penelitian atau Teknik Penarikan Sampel

Prosedur penelitian menunjukkan langkah-langkah khas dalam pelaksanaan penelitian sampai pada pengamatan (sesuai obyek materi yang diteliti). Penelitian yang sifatnya proses beruntun harus digambarkan dalam bentuk diagram alir penelitian. Diagram alir dimaksud dicantumkan pada Lampiran 20.

Teknik penarikan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian, berupa acak sederhana (*Simple Random Sampling*), acak bertingkat (*Cluster Sampling*), acak berstrata (*Stratified Random Sampling*), acak sistematis (*Systematic Random Sampling*), atau teknik lainnya.

4. Rancangan Penelitian atau Teknik Pengumpulan Data

Rancangan penelitian diuraikan secara rinci tentang rancangan lingkungan dan rancangan perlakuan. Rancangan lingkungan meliputi: rancangan acak lengkap (CRD, *Completely Randomized Design*), rancangan acak kelompok (RBD, *Randomized Block Design*), dan rancangan bujursangkar latin (LSD,

Latin Square Design). Rancangan perlakuan meliputi: percobaan faktor tunggal (*Single Factor*) dan percobaan faktor ganda (*Multiple Factor*) atau percobaan faktorial, masing-masing faktor terdapat beberapa level faktor.

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh (teknik pengumpulan data) dari hasil wawancara (*questionnaire*), angket, dan rekaman. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait.

5. Variabel Penelitian atau Konsep Operasional

Variabel/peubah penelitian merupakan karakter/sifat yang diukur melalui instrumen tertentu yang memiliki besaran dengan nilai yang berubah-ubah. Contoh: tinggi tanaman, diameter batang, dsb. Hindari menggunakan kata “parameter penelitian” karena maknanya berbeda dengan variabel atau peubah. Parameter adalah suatu besaran yang nilainya tetap. Contoh: nilai rerata (rerata tinggi tanaman, rerata diameter batang, dsb.), nilai konstanta, simpangan baku, median, dan banyak lagi (baca: Box *et al.*, 1978. hal. 30, 40; Nasoetion dan Barizi, 1983. hal. 91, 157; Walpole dan Myers, 1986. hal. 244; Steel dan Torrie, 1991. hal. 22, 75-76). Konsep operasional adalah batasan atau ukuran variabel penelitian berdasarkan sifat-sifatnya (skala).

6. Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan

Analisis data diawali dari tabulasi data, pengolahan, dan diakhiri dengan pengujian hipotesis. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual dan menggunakan perangkat lunak (*soft ware*) komputer dengan menuliskan nama program dan versinya.

Penarikan kesimpulan didasarkan pada kriteria uji dan tingkat signifikansinya atau nilai probabilitasnya (*probability value*).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan mendeskripsikan gambaran umum wilayah yang menjadi lokasi atau tempat penelitian (bila ada), hasil yang diperoleh, dan

pembahasan atau diskusi dari hasil penelitian. Gambaran umum wilayah meliputi uraian kondisi fisik, sosial, dan ekonomi lokasi penelitian.

Hasil penelitian berupa data pengukuran yang diperoleh dari penelitian berbentuk eksperimentasi lapangan (*field experiment*). Hasil penelitian dikemukakan apa adanya sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Pembahasan merupakan telaah dan interpretasi data dan hubungannya dengan variabel-variabel lain atau konsep lain. Justifikasi ilmiah lebih bernilai dan lebih bermakna bila hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori dasar yang diajukan. Akan tetapi, justifikasi ilmiah juga akan tetap bernilai dan lebih bermakna meskipun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan teori dasar yang diajukan apabila penyimpangan tersebut dapat dijelaskan dengan baik, logis, dan rasional.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian mengacu pada rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan. Saran berupa pengembangan ilmu berdasarkan pengujian teori atau model yang diajukan. Saran dapat berupa rekomendasi bagi guna-laksana dalam pembangunan. Hindari mengemukakan saran yang tidak berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

III. TEKNIK PENULISAN

A. BAHAN DAN UKURAN

1. Naskah.

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80g/m² ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul proposal terbuat dari plastik bening bagian depan dan kertas buffalo atau yang sejenis berwarna coklat untuk bagian belakang, dijilid dengan menggunakan lakban berwarna hitam. Sampul skripsi menggunakan kertas *buffallo* atau yang sejenis berwarna coklat diperkuat dengan karton, dilapisi dengan plastik (*hard cover*) dan dijilid “antero” tanpa lakban. Tulisan yang terdapat pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Pada punggung skripsi ditulis: SKRIPSI, nama, NIM, Judul skripsi dan tahun dengan huruf yang proporsional. Teladan penulisan pada punggung skripsi dapat dilihat pada Lampiran 21.

Nama yang tercantum dalam halaman sampul harus sama dengan nama dalam ijazah. Kata-kata dalam judul berjumlah maksimal 20.

B. KETIKAN

1. Jenis huruf

Naskah diketik dengan menggunakan komputer atau mesin ketik elektrik. Jenis huruf adalah *times new roman font* 12, kecuali pada kondisi tertentu yang bisa diatur tersendiri. Lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis rapi memakai tinta China berwarna hitam.

2. Bilangan dan satuan

a. Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan,

seperti dalam perincian dan pemaparan atau bilangan yang disertai dengan satuan dasar sistem internasional (SI), misalnya:

Amir mengulang penelitiannya sampai tiga kali.

Responden yang diteliti sebanyak tiga ratus orang.

Di antara 72 kuesioner yang di bawa ke lokasi, 52 kuesioner memenuhi syarat, 15 kuesioner tidak lengkap, 5 kuesioner tidak terisi.

Pupuk urea yang dibeli untuk penanaman minggu depan sebanyak 100 kg.

Teladan penyajian satuan dasar sistem internasional dapat dilihat pada Lampiran 22.

- b. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, tidak terdapat pada awal kalimat misalnya:

Lima belas mahasiswa akan melakukan praktek lapangan di Surabaya.

Rektor Universitas Haluoleo mewisuda 150 sarjana pertanian.

Bukan,

15 orang mahasiswa akan melakukan praktek lapangan di Surabaya.

Seratus lima puluh sarjana pertanian dilantik oleh Rektor Univeratas Halu-oleo.

- c. Ketentuan lain mengenai hal tersebut di atas mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

- d. Bilangan desimal ditandai dengan koma, misalnya:

Produksi gabah tahun ini 120,4 ton.

- e. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya: m, g, kg, cal dan lain-lain.

- f. Menyatakan bilangan ribuan, jutaan dan sejenisnya ditulis dengan cara memberikan tanda titik pada kelipatan tersebut, misalnya:

Rp 2.000.000, bukan Rp 2 000 000.

2.000 orang, bukan 2 000 orang.

- g. Penulisan simbol atau lambang satuan derajat, per sen dan per mil tanpa spasi antara, dengan angka yang mendahuluinya atau mengikutinya; misalnya 5°C, atau 3%.
- h. Suatu angka yang diikuti dengan satuan harus berdasarkan penulisan baku internasional, misalnya:
produktivitas lahan = kg ha⁻¹
kecepatan = m dt⁻¹

3. Jarak Baris

Jarak antara baris dibuat dua spasi, kecuali kutipan langsung, judul dan daftar tabel serta gambar yang lebih dari satu baris dan daftarpustaka yang diketik. Dengan jarak satu spasi ke bawah, jarak dari judul bab ke sub bab atau kalimat di bawahnya 3 spasi. Jarak dari judul sub bab ke kalimat di bawahnya 2,5 spasi. Teladan penulisan jarak baris dapat dilihat pada Lampiran 23.

4. Rumus dan Persamaan

Rumus dan persamaan matematika diketik dengan jarak satu tab dari batas kiri. Pada bagian akhir rumus dan persamaan diberi nomor dengan ketentuan seperti pada penomoran tebal yang diantarai dengan titik-titik. Keterangan mengenai rumus dan persamaan diletakkan di bawah persamaan, berjarak satu tab dari batas tepi kiri naskah diawali kata “*dengan*” bukan “*dimana*” yang diakhiri dengan tanda titik dua (:). Jarak antar baris dalam keterangan adalah 1 spasi. Teladan cara penulisan rumus/persamaan dapat dilihat pada Lampiran 24.

5. Batas Tepi

Batas pengetikan diukur dari tepi kertas:

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

6. Cetak miring (*italic*) dan cetak tebal (*bold*)

Cetak miring digunakan untuk menyatakan sesuatu yang bukan bahasa Indonesia baku, misalnya: Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *sinonggi* disukai oleh penduduk pendatang.

Penelitian mengenai produksi jagung (*Zea mays* L.) telah banyak dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Tanah dan Agronomi. Cetak tebal digunakan untuk penulisan judul bab dan sub bab.

7. Pemenggalan Kata dan Akhir Baris

Pemenggalan kata mengikuti kaidah bahasa Indonesia baku. Kata *ini, itu, dan,* yang tidak boleh dipenggal. Suatu kata pada dasar halaman tidak boleh dipisah atau disambung kehalaman berikutnya. Pemisahan kata asing harus sesuai dengan kaidah yang dikemukakan oleh kamus bahasa asing tersebut.

8. Alinea

Alinea baru tidak boleh dimulai dengan kata hubung (dengan, dan, dst.) dengan jarak satu tab (enam ketuk) dari batas kiri. Satu baris dari suatu paragraph tidak boleh diketik pada halaman berikutnya atau ditinggalkan pada dasar halaman. Paragraf baru yang ditulis hanya satu baris pada dasar halaman tidak dibenarkan, paling sedikit harus dua baris, diawali 6 ketukan dari kiri.

9. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diketik dengan Panduan rata tepi kiri dan tepi kanan.

10. Bab, dan sub bab

Bab diketik di tengah-tengah naskah dengan huruf capital serta dicetak tebal dengan font 13 tanpa diakhiri titik. Penomoran bab menggunakan angka Romawi.

Sub bab diketik pada batas tepi kiri dengan huruf kapital pada setiap huruf pertama dari judul tersebut kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri titik serta dicetak tebal. Penomoran sub bab menggunakan huruf kapital. Teladan pembaban dapat dilihat pada Lampiran 25.

11. Tanda baca

Tanda baca seperti: titik (.); titik dua (:); koma (,); titik koma (;); tanda seru (!); tanda tanya (?), dan tanda koma tunggal/ganda penutup (’ ”) ditulis tanpa jarak dengan huruf terakhir dari kata terakhir. Sementara itu, tanda koma tunggal/ganda pembuka (‘ “) ditulis tanpa jarak dengan huruf pertama pada kata pertama suatu ungkapan atau kalimat. Penulisan tanda kurung pembuka (()), kurung penutup ()), dan garis miring (/) ditulis tanpa jarak sebelum huruf pertama pada kata pertama dan setelah huruf terakhir pada kata terakhir. Contoh: (sikap atau peubah/variabel).

C. NOMOR HALAMAN

Halaman bagian utama (dimulai dari bab pertama) tulisan menggunakan angka Arab yang diletakkan di sebelah kanan atas dari naskah dengan ketentuan berjarak satu sentimeter dari suatu tulisan. Bagian awal (dimulai dari halaman judul) diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil diletakkan di tengah-tengah bagian bawah dari naskah dengan ketentuan jarak yang sama dengan penomoran bagian utama halaman. Pada setiap halaman bab, nomor halaman dihilangkan, begitu pun halaman judul.

D. TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel

Nomor tabel menggunakan angka Arab yang diikuti dengan judul ditempatkan pada batas kiri naskah tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel diletakkan di

atas tabel dengan jarak 1,5 spasi. Bila judul tabel lebih dari satu baris maka jarak baris berikutnya 1 spasi dan diketik lurus dengan kata pertama judul tabel di atasnya. Tabel diketik 2,5 spasi di atas dan di bawah teks. Kalimat dalam judul tabel hanya huruf pertama dari kata pertama yang diberi huruf kapital, kecuali nama orang, kota dan lain sebagainya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang harus ditulis dengan huruf kapital. Tabel diusahakan tidak terpotong ke halaman berikutnya, kecuali tabel tersebut panjang sehingga tidak mungkin dibuat dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul. Keterangan tabel diketik dengan jarak 1 spasi. Huruf awal tiap kata judul tabel dalam huruf besar. Teladan penyajian tabel dapat dilihat pada Lampiran 26.

2. Gambar

Ketentuan umum mengenai tabel berlaku juga pada gambar. Judul gambar dibuat di bawah gambar. Gambar tidak boleh dipenggal ke halaman berikutnya, Keterangan gambar dituliskan pada tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Teladan penyajian gambar dapat dilihat pada Lampiran 27.

E. BAHASA, BENTUK KALIMAT, DAN ISTILAH

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia Baku. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (*saya, aku, kami, kita, engkau* dan lain-lain) tetapi dibuat berbentuk pasif. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing atau daerah, maka gunakan huruf miring (*italic*).

F. KUTIPAN

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang

dicantumkan diikuti dengan *dkk.*, (dan kawan-kawan) dan *et al.*, (*et alii*) sumber bahasa asing dengan cetak miring. Kalau penulis dua orang maka nama akhir kedua penulis tersebut yang dicantumkan dengan perantara kata dan. Jika mengutip lebih dari satu sumber maka antara satu sumber dengan sumber lainnya diantarai dengan tanda titik koma (;), dengan ketentuan bahwa urutannya berdasarkan tahun terbit sumber. Substansi yang dikutip tidak harus menggunakan pernyataan langsung, sehingga dapat dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri. Bila kutipan itu diambil bukan dari sumber asalnya, maka antara nama sumber asal dan nama pustaka diantarai dengan kata *dalam* dengan huruf miring.

Teladan:

Penggunaan sterilisator autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium (Suprptopo, 1979).

atau,

Suprptopo (1979) menyatakan bahwa penggunaan sterilisator autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, tergantung pada gula yang dipergunakan dalam medium.

Salimin (1990) mengutip beberapa pendapat pakar (Degeng, 1980; Huda, 1982; Syaukah *dkk.*, 1988; Ibnu dan Waseso, 1989) bahwa mahasiswa tahun ke tiga lebih baik dari pada mahasiswa tahun ke empat.

Pendugaan parameter fungsi translog dengan fungsi *factor share* secara simultan dapat menggunakan metode *seemingly unrelated regression* (Koutsoyianms, 1977; Intriligator, 1978).

Rosen *et al.* (1964) dan Poehlman dan Sleper *dalam* Suaib (2001) menyatakan bahwa buluh serbuk Sari (*pollen tube*) *Lilium longiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas, dan buluh serbuk Sari hanya akan berkembang hingga ke dalam mikrofil bila terjadi kompatibilitas antara tepungsari dengan kepala putik.

G. CATATAN KAKI

Catalan kaki adalah keterangan tambahan atas suatu teks yang ditempatkan pada bagian bawah halaman dengan menggunakan *superscript* angka Arab dengan huruf font 10. Batas antara teks dengan catatan kaki ditandai dengan garis melintang sepanjang seper empat bagian naskah. Jarak antar teks dengan garis pemisah yaitu dua spasi dan jarak dari garis tersebut dengan baris di bawahnya serta jarak antar baris satu spasi. Pengetikan dimulai satu tab dari batas kiri. Satu hal yang perlu mendapat perhatian adalah sedapat mungkin menghindari penggunaan catatan kaki.

Catatan kaki dipergunakan untuk keterangan lisan seseorang. Bila suatu informasi diperoleh dari hasil wawancara atau tatap muka, diskusi dari seorang yang pakar atau berkompeten dibidangnya, Misal: Komunikasi pribadi Dr. Ir. Sampurna, M.Sc. pada tanggal 1 Juli 1999.

H. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Ditulis berdasarkan urutan abjad nama penulis sumber pustaka. Urutan penulisan adalah: nama penulis, tahun terbit, judul pustaka, nama penerbit dan nama kota penerbit. Pada bagian nama penulis hingga tahun terbit, judul pustaka, dan nama penerbit hingga kota penerbit, dipisahkan dengan tanda titik.
2. Nama penulis adalah nama akhir, diikuti dengan singkatan nama pertama dan kedua (kalau ada). Nama akhir dan singkatan nama pertama dipisahkan dengan tanda koma, sedangkan singkatan nama pertama dan kedua (kalau ada) dipisahkan dengan tanda titik.
3. Jika nama penulis dua orang atau lebih, maka semua nama harus ditulis dengan ketentuan bahwa hanya nama akhir penulis yang ditulis lengkap, sedangkan nama pertama dan kedua (kalau ada) disingkat. Nama akhir

penulis pertama ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan singkatan nama pertama dan kedua. Nama akhir dan singkatan nama pertama dipisahkan dengan tanda koma. Singkatan nama pertama dan kedua dari penulis kedua dan seterusnya ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan nama akhir. Setiap singkatan nama akhir diikuti dengan tanda koma.

4. Jika nama Cina terdiri atas tiga kata, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga, misalnya: Gan Koen Han, ditulis Gan, K.H.
5. Jika nama Cina terdiri atas tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga), misalnya: Hwa-wee Lee, ditulis Lee, H.
6. Penulis yang mempunyai sumber pustaka lebih dari satu, maka urutannya dituliskan berdasarkan tahun penerbit pustaka tersebut. Bila tahun penerbitan sama, maka urutannya berdasarkan pemunculan pada teks dengan menambahkan huruf kecil pada tahun terbitan pustaka tersebut.
7. Bila suatu buku atau pustaka terbitan suatu lembaga tanpa nama penulis. maka nama penulis diisi dengan nama lembaga tersebut (bukan *anonim*).
8. Huruf pertama judul pustaka atau sumber ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari kata pertama suatu kalimat dan kata yang menurut ejaan yang disempumakan harus ditulis dengan huruf kapital.
9. Jarak antara satu pustaka dengan pustaka lainnya dua spasi, dan jarak antar baris dalam suatu pustaka satu spasi. Baris ke dua dan seterusnya diketik dengan jarak satu tab dari batas kiri.

Beragam sumber pustaka dirinci sebagai berikut.

a. Buku

Harjadi, M.M.S.S., 1982. Pengantar agronomi. Gramedia. Jakarta.

Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie, 1980. Principles and procedures of statistics. 2nd ed. McGraw-Hill Book Co. New York.

b. Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (ada editornya)

Letheridge, S. dan C.R. Cannon (eds.), 1980. *Bilingual education: Teaching english as a second language*. Praeger. New York.

Aminuddin (ed.), 1990. *Pengembangan penelitian kualitatif dalam bidang bahasa dan sastra*. HISKI Komisariat Malang dan YA3. Malang.

c. Artikel dari Buku Kumpulan Artikel (ada editornya)

Hasan, M.Z., 1990. Karakteristik penelitian kualitatif. *Dalam* Aminuddin (ed.). *Pengembangan penelitian kualitatif dalam bidang bahasa dan sastra*. HISKI Komisariat Malang dan YA3. Malang, hlm. 12-25.

Knox, R.B., 1984. *Pollen-pistil interactions*. *Dalam* : Linskens, H. F. dan J. Heslop-Harrison (eds.). *Encyclopedia of Plant Physiology, Vol. 17. Cellular Interactions*, hlm. 508-608. Springer-Verlag, Berlin.

d. Artikel dalam Jurnal

Hanafi, H., 1989. Partisipasi dalam siaran pedesaan dan pengadopsian inovasi. *Forum Penelitian, 1(1): 33-47*.

Chew, V., 1976. Comparing treatment means: A compendium. *HortScience, 11: 348-357*.

Jones, S.D.M., R.E. Rompala dan L.E. Jeremiah, 1985. Growth and composition of meal empty body weight in steers of different maturity types fed concentrate or forage diets. *Journal of Animal Science, 60 (2): 427-433*.

e. Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Krasben,S., M. Long dan R. Marcella, 1979. Age, rate and eventual attainment in second language acquisition. *TESOL Quarterly, 13: 573-582* (CD-ROM:TESOL Quarterly-Digital, 1997).

f. Proceedings

Welling, W. dan P.T. Blaakmeer, 1971. Metabolism of malathion in a resistant and a susceptible of horseflies. *Dalam: Proceedings Second International IUPAC congress pest*. Chem. (Tahori, Ed.), Vol.11, p. 61. New York, Gordon and Breach.

g. Artikel dalam Majalah atau Koran

Huda, N., 13 November, 1991. Menyiasati krisis listrik musim kering, Jawa Pos, hlm. 6.

Suryadharma, S.V.C., 1990. Processor dan interface: Komunikasi data. *Info Komputer*, IV(4): 46-48.

Gardner, H., 1981. Do babies sing a universal song?. *Psychology Today*, 2: 70-76.

h. Artikel dari Koran Tanpa Penulis

Jawa Pos. 22 April, 1995. Wanita kelas bawah lebih mandiri, hlm. 3.

i. Artikel dari Dokumen Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa penulis dan Tanpa Lembaga

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang system pendidikan nasional, 1990. PT Armas Duta Jaya, Jakarta.

j. Artikel dari Lembaga yang Dituis Atas Nama Lembaga Tersebut

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1978. Panduan penulisan laporan penelitian. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

k. Artikel Karya Terjemahan

Buckman, H.O. dan N.C. Brady, 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan oleh Soegiman. Bharatra Karya Aksara, Jakarta.

Vigerust, E. dan A.R. Sehmer-Olsen, 1981. Uptake of heavy metals by some plants from sewage sludge, (dalam bahasa Norwegia). *Fast Avfall*, 2: 26-29.

l. Skripsi, Tesis dan Disertasi

Rahman, A., 1995. Identifikasi dan alternatif pemecahan persoalan yang dihadapi dalam pembinaan dan pengembangan koperasi unit desa di Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Muna. Skripsi Sarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Haluoleo. Kendari. (tidak dipublikasikan)

Hafid, H., 1998. Kinerja produksi sapi Australian commercial cross pada lama penggemukan dan kondisi tubuh yang berbeda. Tesis Magister Sains, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor. (tidak dipublikasikan).

Reeder, J.D. 1981. Nitrogen transformation in revegetated coal spoils. Ph.D. Dissertation, Colorado State University, Fort Collins (Diss. Abstr. 81-6447).

m. Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Achmad, R., 1995. Pola pengembangan transmigrasi nelayan terpadu: Kasus Pulau Wawonii. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Haluoleo-Pemda Tk.I Sultra-Masika-ICMI Orwil Sultra di Kendari, 15 Juli 1995.

Huda, N., 1991. Penulisan laporan penelitian untuk jurnal. Makalah Disajikan pada Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang 12 Juli 1991.

Karim, Z., 1987. Tatakota di negara-negara berkembang. Makalah disajikan pada Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya 1-2 September 1987.

n. Artikel dari Internet Berupa Karya Individual

Hitchcock, S., L. Carr dan W. Hall, 1996. A survey of STM online journals, 1990-1995: The calm before the storm, (online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>). Diakses pada tanggal 12 Juni 1996).

o. Artikel dari Internet Berupa Artikel dari Jurnal

Kumaidi, 1998. Pengukuran bekal awal belajar dan pengembangan tesnya. Jurnal Ilmu Pendidikan, (online), Jilid 5, No.4, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>), diakses pada tanggal 20 Januari 2000).

Teladan penulisan daftar pustaka lengkap dapat dilihat pada Lampiran 28.

KEPUSTAKAAN

- American Society of Agronomy, Crop Science Society of America and Soil Science Society of America, 1980. Publication handbook and style manual. ASA Inc., USA., and SSSA., Madison, WI.
- Box, G.E.P., W.G. Hunter dan J.S. Hunter, 1978. *Statistics for experimenters. An introduction to design, data analysis, and model building.* John Wiley and Sons. New York, Chichester, Brisbane, Toronto.
- Huda, N., 1989. Masalah penelitian. *Forum Penelitian, Th. 1, No. 2:* 205-215.
- Knox, R.B., 1984. *Pollen-pistil interactions.* **Dalam** : Linskens, H. F. dan J. Heslop-Harrison (eds.). *Enyclopedia of Plant Physiology, Vol. 17. Cellular Interactions,* hlm.508-608. Springer-Verlag, Berlin.
- Liambo, H., 1999. Pengaruh residu kapur dan bahan organik terhadap pertumbuhan dan produksi jagung (*Zea mays* L.) pada tanah masam di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Kendari. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Haluoleo, Kendari.
- Nasoetion, A.H. dan Barizi, 1983. Metode statistika untuk penarikan kesimpulan. P.T. Gramedia, Jakarta.
- Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, 1996. Panduan Penulisan Tesis. Universitas Brawijaya, Malang.
- Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 1992. Petunjuk penulisan usulan penelitian dan tesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pustaka IPB, 1982. Panduan penulisan tesis. Cetakan kedua. Pustaka IPB, Bogor.
- Rumawas, F., dan J. Koswara, 1985. Teknik penulisan dan presentasi ilmiah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie, 1980. Prinsip dan prosedur statistika, suatu pendekatan biometrik. P.T. Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono, 2008. Metode penelitian pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Tuckman, B.W., 1978. *Conducting educational research*. 2nd ed. Harcourt Brace Jovanovich, Inc., New York.

Universitas Negeri Malang, 2000. *Panduan penulisan karya ilmiah*. Skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, laporan penelitian. Edisi ke empat, Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang, Malang.

Walpole, R.E. dan R.H. Myers, 1986. *Ilmu peluang dan statistika untuk insinyur dan ilmuwan*. Penerbit ITB. Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Teladan Halaman Sampul Makalah

**KONSERVASI DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PADI LADANG
BERANTOSIANIN SULAWESI TENGGARA MENUJU
TERHINDARNYA MASYARAKAT DARI
“LIFE STYLE-RELATED DISEASES”**

Oleh :

NUR FAJRIANI S.

NIM. D1B107002

Makalah disusun untuk memenuhi syarat mengikuti kuliah
Pengantar Pemuliaan Tanaman [3(2/1)]

Dosen Pengampu :

Ir. H. I Gusti Ray Sadimantara, M.Agr., Ph.D.



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HALUOLEO
2009**

Lampiran 2. Teladan Halaman Sampul Proposal

PROPOSAL PENELITIAN

PENGARUH RESIDU KAPUR DAN BAHAN ORGANIK TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG (*Zea mays* L.)
PADA TANAH MASAM DI DESA LAMOMEA
KECAMATAN KONDA KABUPATEN KENDARI

Oleh:

HARIYANTO LIAMBO

NIM. D1B194058



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HALUOLEO

1999

Lampiran 3. Teladan Halaman Sampul Skripsi

PENGARUH RESIDU KAPUR DAN BAHAN ORGANIK TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG (*Zea mays* L.)
PADA TANAH MASAM DI DESA LAMOMEA
KECAMATAN KONDA KABUPATEN KENDARI

SKRIPSI

Oleh:

HARIYANTO LIAMBO

NIM. D1B194058



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HALUOLEO

1999

Lampiran 4. Teladan Halaman Judul Proposal

**PENGARUH RESIDU KAPUR DAN BAHAN ORGANIK TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG (*Zea mays* L.)
PADA TANAH MASAM DI DESA LAMOMEA
KECAMATAN KONDA KABUPATEN KENDARI**

Proposal
diajukan kepada Fakultas Pertanian
untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan
studi pada Jurusan Agroteknologi

Oleh:

HARIYANTO LIAMBO

NIM. D1B194058



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HALUOLEO**

1999

Lampiran 5. Teladan Halaman Judul Skripsi

**PENGARUH RESIDU KAPUR DAN BAHAN ORGANIK TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG (*Zea mays* L.)
PADA TANAH MASAM DI DESA LAMOMEA
KECAMATAN KONDA KABUPATEN KENDARI**

Skripsi
diajukan kepada Fakultas Pertanian
untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Jurusan Agroteknologi

Oleh:

HARIYANTO LIAMBO

NIM. D1B194058



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HALUOLEO**

1999

Lampiran 6. Teladan Halaman Pernyataan Skripsi

PERNYATAAN

DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI BENAR-BENAR HASIL KARYA SENDIRI DAN BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI SKRIPSI ATAU KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA MANA PUN. APABILA DIKEMUDIAN HARI TERBUKTI ATAU DAPAT DIBUKTIKAN BAHWA SKRIPSI INI HASIL JIPLAKAN, MAKA SAYA BERSEDIA MENERIMA SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU.

Kendari, Juli 2009

RIAN ARINI H
NIM. D1B107001

Lampiran 7. Teladan Halaman Pengesahan Proposal

Judul : Pengaruh Residu Kapur dan Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) Pada Tanah Masam di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Kendari

Nama : Hariyanto Liambo

NIM : DIB194085

Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II,

.....

NIP.

.....

NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Agroteknologi,

.....

NIP.

Tanggal Disetujui: 20 Maret 1999 (*diisi tanggal disetujui dosen pembimbing*)

Lampiran 8. Teladan Halaman Pengesahan Skripsi

Judul : Pengaruh Residu Kapur dan Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) Pada Tanah Masam di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Kendari

Nama : Hariyanto Liambo

NIM : D1B194085

ProgramStudi : Agroteknologi

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian,

Ketua Jurusan,

.....
NIP.

.....
NIP.

Tanggal Lulus : 27 Juli 1999 (*diisi tanggal ujian skripsi*).

Lampiran 9. Teladan Halaman Persetujuan Panitia Ujian

Skripsi Judul : Pengaruh Residu Kapur dan Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) Pada Tanah Masam di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Kendari

Nama : Hariyanto Liambo

NIM : D1B194085

Program Studi : Agroteknologi

telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi, dan telah diperbaiki sesuai saran-saran saat ujian.

Kendari, 30 Juli 2009

Tim Penguji:

Ketua	: Ir. Ny. AA, M.Sc.	Tanda tangan:
Sekretaris	: Dr. Ir. BB, M.Si.	Tanda tangan:
Penguji Utama	: Prof. Dr. CC, M.S.	Tanda tangan:
Anggota	: Ir. DD, M.Agr.	Tanda tangan:
Anggota	: Drs. EE, M.P.	Tanda tangan:

Lampiran 10. Teladan Abstrak Makalah

Abstrak

Sulawesi Tenggara adalah suatu wilayah yang memiliki beragam sumberdaya genetik lokal unggul seperti tanaman padi ladang yang masih dibudidayakan di beberapa daerah kabupaten. Padi ladang-padi ladang dimaksud mempunyai beras yang berwarna putih, merah, dan hitam. Beras terutama dengan warna merah dan hitam dilaporkan dapat mencegah timbulnya penyakit gaya hidup (*life style-related diseases*) seperti: serangan jantung, diabetes, dan kanker. Sehubungan dengan pelarangan praktek perladangan berpindah-pindah yang dapat merusak ekosistem hutan, pembudidayaan masyarakat akan padi ladang lokal menjadi berangsur-angsur terbatas. Akibatnya, sumberdaya genetik ini akan berkurang dan akhirnya punah seiring dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu, perlu dilakukan konservasi dan pengembangan tanaman padi ladang tanpa merusak hutan dan mendorong terciptanya masyarakat yang terhindar dari penyakit gaya hidup. Makalah ini membahas bagaimana konservasi dan pengembangan padi ladang berantosianin Sulawesi Tenggara dimaksud.

Lampiran 11. Teladan Abstrak Skripsi

ABSTRAK

HARIYANTO LIAMBO (D1B1 94 085). Pengaruh Residu Kapur dan Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L) Pada Tanah Masam di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Kendari (Dibimbing oleh **SUBAIR** sebagai Pembimbing I dan **LA ODE SAFUAN** sebagai Pembimbing II).

Suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh kapur dan bahan organik, yang diberikan pada musim tanam pertama, terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung pada musim tanam kedua telah dilaksanakan di Desa Lamomea, Konda, Kabupaten Kendari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan kapur setara $0,5 \times \text{Al-dd} + \text{Pupuk Kandang } 7,5 \text{ t ha}^{-1} + \text{Ampas Sagu } 7,5 \text{ t ha}^{-1}$ (P_6), selain mampu meningkatkan diameter batang 60 HST dan panjang tongkol, juga berpengaruh baik terhadap jumlah daun dan diameter batang 30 HST, umur keluarnya bunga jantan, umur panen dan produksi pipilan kering per ha. Demikian pula dengan perlakuan kapur setara $0,5 \times \text{Al-dd} + \text{Pupuk Kandang } 15 \text{ t ha}^{-1} + \text{Ampas Sagu } 22,5 \text{ t ha}^{-1}$ (P_6) dan perlakuan Pupuk Kandang $15 \text{ t ha}^{-1} + \text{Ampas Sagu } 15 \text{ t ha}^{-1}$ (P_6), berpengaruh baik dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung.

Dari hasil penelitian diketahui pula bahwa perlakuan kapur setara $1 \times \text{Al-dd}$ (P_1) Pupuk Kandang 15 t ha^{-1} (P_5), kapur setara $0,5 \times \text{Al-dd} + \text{Ampas Sagu } 15 \text{ t ha}^{-1}$ (P_5), kapur setara $0,5 \times \text{Al-dd} + \text{Pupuk Kandang } 7,5 \text{ t ha}^{-1} + \text{Ampas Sagu } 7,5 \text{ t ha}^{-1}$ (P_6), kapur setara $0,5 \times \text{Al-dd} + \text{Pupuk Kandang } 15 \text{ t ha}^{-1} + \text{Ampas Sagu } 15 \text{ t ha}^{-1}$ (P_7), dan Pupuk Kandang $15 \text{ t ha}^{-1} + \text{Ampas Sagu } 15 \text{ t ha}^{-1}$ (P_9) yang diaplikasikan pada musim tanam pertama masih berpengaruh baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung pada musim tanam kedua.

Dapat disimpulkan bahwa kombinasi perlakuan pupuk kandang ($7,5 - 15 \text{ t ha}^{-1}$) dan ampas sagu ($7,5-22,5 \text{ t ha}^{-1}$) pada tanah masam yang diberi kapur setara $0,5 \times \text{Al-dd}$ dan $1,0 \times \text{Al-dd}$ masih memberikan peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung pada musim tanam kedua.

Pengaruh kapur dan bahan organik yang diberikan pada lahan ini pada beberapa musim tanam berikutnya terhadap produksi tanaman jagung masih perlu diteliti lebih lanjut.

Lampiran 12. Teladan Ucapan Terima Kasih pada Makalah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Ambo Penao, M.Sc.Agric.**, atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama penyusunan makalah ini. Kepada Bapak Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Tenggara, juga disampaikan terima kasih atas izin dan pelayanan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam penulisan makalah ini, utamanya pribadi Ibu **Dr. Ir. Hj. Pesawa, DEA.**, juga disampaikan terima kasih dan penghargaan atas bantuan materi yang diberikan.

Lampiran 13. Teladan Ucapan Terima Kasih pada Skripsi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Ir. Subair, M.Sc. sebagai Pembimbing I dan Ir. La Ode Sapuan, MP sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih penulis tujukan kepada Ayahanda dan Ibunda atas perhatian dan do'anya kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada:

1. Rektor, Dekan Fakultas Pertanian dan Ketua Jurusan Agroteknologi dan Ketua Program Studi Agroteknologi, Universitas Haluoleo (Unhalu) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Unhalu.
2. Ir. Amriana, M.Sc., Ir. Mariana, MS., Ir. Budiman, M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
3. Dosen di lingkungan Jurusan Agroteknologi khususnya, dan Fakultas Pertanian umumnya yang telah membimbing penulis selama mengikuti pendidikan.
4. Pegawai administrasi Jurusan dan Fakultas atas urusan administrasi yang mendukung penulis dalam masa pendidikan, dan
5. Kepada pihak-pihak lain yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis berharap.....

Kendari,Juli 2001

Penulis

Lampiran 14. Teladan Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan Panitia Ujian	iv
Abstract (Inggeris)	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Deskripsi Teori	6
B. Kerangka Pikir	12
C. Hipotesis	13
III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B. Bahan dan Alat	15
C. Rancangan Penelitian	16
D. Prosedur Penelitian	18
E. Pengamatan	19
F. Analisis Data	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Wilayah	21
B. Hasil	22
C. Pembahasan	23
V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

Lampiran 15. Teladan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman

1. Pengaruh perlakuan terhadap jumlah daun 30 hari setelah tanam diameter batang 30 hari setelah tanam dan diameter batang 60 hari setelah tanam	35
2. Pengaruh perlakuan terhadap produksi pipilan kering	39

Lampiran 16. Teladan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1. Bagan kerangka pemikiran penelitian	40

Lampiran 17. Teladan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Nomor</i>		<i>Halaman</i>
1.	Denah penelitian di lapangan	41
2.	Hasil analisis sifat kimia tanah sebelum percobaan pada musim tanam pertama	42

Lampiran 18. Teladan Penulisan Rumusan Masalah

1. **Kalimat tanya:** Adakah perbedaan pertumbuhan dan hasil gabah kering panen padi varietas lokal Kendari "*Pae Iku Laku*" yang dipupuk dan yang tidak dipupuk dengan kotoran *Kadue*?

Adakah hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan tingkat pendapatan petani pepaya di Desa Mosopi Kecamatan Mesingga Kabupaten Tombalaki?

2. **Kalimat Negatif:** Belum diketahui efektifitas pestisida alami "*Tuwo/Lupa*" dalam mengendalikan hama "*Posio*" yang menyerang tanaman "*towu*" di lahan kering.

Belum ada informasi bagaimana cara bercocoktanam tanaman "*bakkara*" suku Caradde pada awal zaman penjajahan Belanda di Kampung Komu-komu.

Lampiran 19. Teladan Diagram Alir (*Flow Chart*) Penelitian (Penentuan protokol kultur mikrospora tanaman jarak pagar atau perbaikan genetik jagung lokal Kendari)

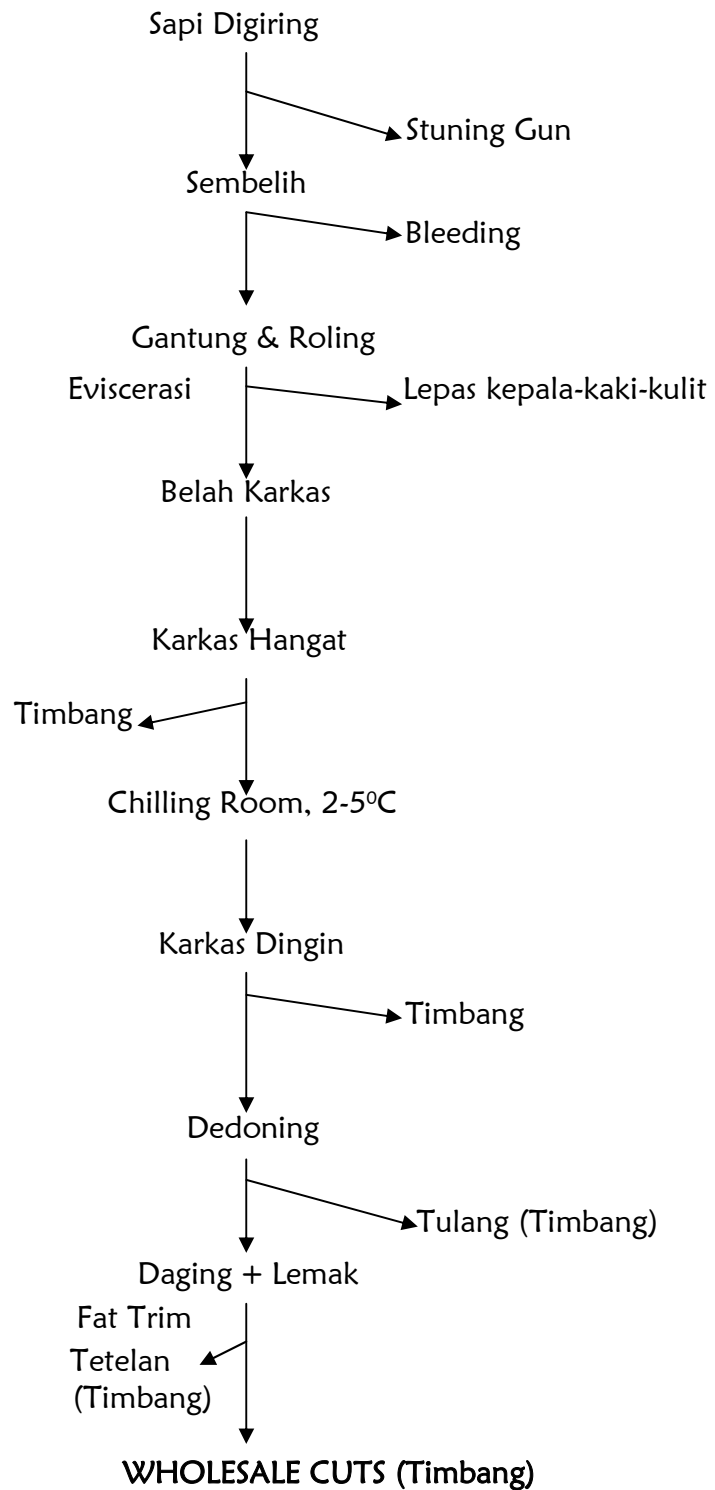


Atau



Gambar 1. Alur pikir penelitian

Lampiran 20. Teladan Diagram Alir Proses Beruntun (proses pemotongan dan pengkarkasan)



Lampiran 21. Teladan Penulisan pada Punggung Skripsi

PENGARUH RESIDU KAPUR DAN BAHAN
OROGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN PRODUKSI JAGUNG (*Zea mays* L.) PADA
TANAH MASAM DI DESA LAMOMEA
KECAMATAN KONDA KABUPATEN KENDARI

HARIYANTO
NIM.D1B194085

SKRIPSI
2001

Lampiran 22. Teladan Penyajian Satuan Dasar Sistem Internasional (SI)

Untuk mengkon-versi nilai kolom 1 menjadi nilai kolom 2: kalikan dengan	Kolom 1 Satuan SI	Kolom 2 Satuan Non-SI	Untuk mengkonversi nilai kolom 2 menjadi nilai kolom 1: kalikan dengan
0,621 1,094 3,28 10 3,94 x 10 ⁻² 10	Kilometer, km (10 ³ m) Meter, m Meter, m Micrometer, mm (10 ⁻⁶ m) Millimeter, mm (10 ⁻³ m) Nanometer, nm (10 ⁻⁹ m)	Mile, mi Yard, yd Foot, ft Micron, m Inch, in Angstrom, A	1.609 0,914 0304 1,0 25,4 0,1
2,47 247 0386 2,47 x 10 ⁻⁴ 10,76 1.55 x 10 ⁻³	Hectare, ha square kilometer, km ² square kilometer, km ² square meter, m ² square meter, m ² square millimeter, mm ²	acre acre square mile, mi ² acre Square foot, ft ² Square inch, in ²	0,405 4,05 x 10 ⁻³ 2,590 4,05 x 10 ³ 9.29 x 10 ⁻² 645
9,37 x 10 ⁻³ 35,3 6,10 x 10 ⁴ 2,84 x 10 ⁻² 1,057 3,53 x 10 ⁻² 0,265 33,78 2,11	cubic meter, m ³ cubic meter, m ³ cubic meter, m ³ liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³) liter, L (10 ⁻³ m ³)	Acre-inch Cubic foot, ft ³ Cubic inch, in ³ Bushel, bu Quart (cair), qt Cubic foot, ft ³ Gallon Ounce (cair), oz Pint (cair), pt	102,8 2,83x 10 ⁻² L,64 x 10 ⁻⁵ 35,24 0,946 . 28,3 3,78 2,96 x 10 ⁻² 0.473
2,20 x 10 ⁻³ 3,53 x 10 ⁻² 2,205 0,01 1,10 x 10 ⁻³	gram.g(10 ⁻³ kg) gram.g(10 ⁻³ kg) kilogram.kg kilogram.kg kilogram.kg	pound, lb ounce, oz pound, lb quintal, q ton(2000 lb),ton	454 28,4 0,454 100 907
1,102 1,1,02	Megagram Tone, t	Ton (US), ton Ton (US), ton	0,907 0,907
0,893 7,77 x 10 ⁻² 1,49 x 10 ⁻² 1,59 x 10 ⁻² 1,86 x 10 ⁻² 0,107 893 893 0,446	Kilogram per hectare, Kg.ha ⁻¹ Kilogram per cubic, Meter, kg ha ⁻¹ Kilogram per hectare, Kg.ha ⁻¹ Kilogram per hectare, Kg ha ⁻¹ Kilogram per hectare, Kg ha ⁻¹ Liter per hectare,L ha ⁻¹ Megagram per hectare, Mgha ⁻¹ Megagram per hectare, Mgha ⁻¹	Pound per acre, lb acre ⁻¹ pound per bushed, lb bu ⁻¹ bushel per acre, 60 lb bushel per acre, 56 lb bushel per acre, 48 lb gallon per acre pound per acre, lb acre ⁻¹ ton (2000lb) per acre, ton acre ⁻¹	1,12 12,87 67,19 62,71 53,75 9.35 1.12 x 103 1,12 x 10 ⁻³ 2,24

Lampiran 22. Lanjutan

Untuk mengkonversi nilai kolom 1 menjadi nilai kolom 2: kalikan dengan	Kolom 1 Satuan SI	Kolom 2 Satuan Non-SI	Untuk mengkonversi nilai kolom 2 menjadi nilai kolom 1: kalikan dengan
10	Square meter per Kilogram, $m^2 Kg^{-1}$	Square centimeter per gram, $cm^2 g^{-1}$	0,1
1000	Square meter per Kilogram, $m^2 Kg^{-1}$	Square centimeter per gram, $mm^2 g^{-1}$	0,001
9,90 10 1,00	Megapascal, Mpa ($10^6 Pa$) Megapascal, Mpa ($10^6 Pa$) Megagram per cubic meter, $Mg m^{-3}$	Atmosphere, atm bar Gram per cubic Centimeter, $g cm^{-3}$	0,101 0,1 1,00
$2,09 \times 10^{-2}$ $1,45 \times 10^{-4}$	Pascal, Pa Pascal, Pa	Pound per square Foot, lb ft ⁻² Pound per square inch, lb in ⁻²	47, 9 $6,90 \times 10^3$
Temperatur			
1,00 (k-273) ($9/5^\circ C$) + 32	Kelvin, K Celsius, $^\circ C$	Celsius, $^\circ C$ Fahrenheit, $^\circ F$	1,00 ($^\circ C + 273$) $5/9 (^\circ F - 32)$
Energi, Kerja dan Kuantitas Panas			
$9,52 \times 10^{-4}$ 0,239 10^7 0,735 $2,387 \times 10^{-5}$ 10^5 $1,43 \times 10^{-3}$	Joule, J Joule, J Joule, J Joule, J joule per square meter, Jm^{-2} newton, N watt per square meter, $W m^{-2}$	British thermal Unit, Btu Calorie, cal Erg Foot-pound Calorie per square Centimeter, (Langley) dyne Calorie per square Centimeter minute (irradiance), $cal cm^{-2} min^{-1}$	$1,05 \times 10^3$ 4,19 10^{-7} 1,36 $4,19 \times 10^4$ 10^{-5} 698
Transpirasi dan Fotosintesis			
$3,60 \times 10^{-2}$ $5,56 \times 10^{-3}$ 10^{-4} 35,97	Milligram per square meter second, $mg m^{-2} s^{-1}$ Miligram (H_2O) per square second, $mg m^{-2} s^{-1}$ Miligram per square second, $mg m^{-2} s^{-1}$ Miligram per square second, $mg m^{-2} s^{-1}$	gram per square decimeter hour, $g dm^{-2} h^{-1}$ micromole (H_2O) per square second, $mmol m^{-2} s^{-1}$ Miligram per square centimeter second, $mg m^{-2} s^{-1}$ gram per square decimeter hour, $mg m^{-2} h^{-1}$	27,8 180 10^4 $2,78 \times 10^{-2}$

Lampiran 22. Lanjutan

Untuk mengkonversi nilai kolom 1 menjadi nilai kolom 2: kalikan dengan	Kolom 1 Satuan SI	Kolom 2 Satuan Non-SI	Untuk mengkonversi nilai kolom 2 menjadi nilai kolom 1: kalikan dengan
Sudut Bidang			
57,3	Radian, rad	Degrees (angle)	$2,78 \times 10^{-2}$
Konduktivitas Listrik, Listrik dan Kemagnetan			
10 10^4	Siemen per meter, $S m^{-1}$ Tesla, T	Milimho per centimeter, $mmho cm^{-1}$ Gauss, G	0,1 10^{-4}
Pengukuran Air			
$9,73 \times 10^{-3}$	Cubic meter, m^3	Acre-inches, acre-in $ft^3 s^{-1}$	102,8
$9,81 \times 10^{-3}$	Cubic meter per hour, $m^3 h^{-1}$	Cubic feet per second, U.S.	101,9
4,40	Cubic meter per hour, $m^3 h^{-1}$	gallon per minute, gal min^{-1}	0,227
8,11	Hectare-meters, ha-m	acre-feat, acre-ft	0,123
97,28	Hectare-meters, ha-m	acre-inches, acre-in	$1,03 \times 10^{-2}$
$8,1 \times 10^{-2}$	Hectare-centimeters, ha-cm	acre-feat, acre-ft	12,33
Kosentrasi			
1	Centimole per kilogram, $cmol kg^{-1}$ (ion exchange capacity)	Milliequivalents per 100 grams, meq $100 g^{-1}$	1
0,1	Gram per kilogram, $g kg^{-1}$	percent, %	10
1	milligram perkilogram, $mg kg^{-1}$	part per million, ppm	1
Radioaktivitas			
$2,7 \times 10^{-11}$	Becquarel, Bq	Curie, Ci	$3,7 \times 10^{10}$
$2,7 \times 10^{-2}$	Becquarel per kilogram, $Bq kg^{-1}$	Picocurie per gram, $pCi g^{-1}$	37
100	Gray, Gy (absorbed dose)	Rad, rd	0,01
100	Sievert, Sv (equivalent dose)	Rem (roentgen equivalent man)	0,01
Untuk mengkonversi nilai kolom 1 menjadi nilai kolom 2: kalikan dengan	Kolom 1 Satuan SI	Kolom 2 Satuan Non-SI	Untuk mengkonversi nilai kolom 2 menjadi nilai kolom 1: kalikan dengan
Konversi Unsur Hara			
Unsur		Oksida	
2,29	P	P_2O_5	0,437
1,20	K	K_2O	0,830
1,39	Ca	CaO	0,715
1,66	Mg	MgO	0,602

Lampiran 23. Teladan Penulisan Jarak Baris

I. PENDAHULUAN (*Font 12*)

A. Latar Belakang

] 3 spasi

.....

] 3 spasi

.....

] 2 spasi

B. Rumusan Masalah

] 3spasi

.....

] 3 spasi

.....

] 2 spasi

Lampiran 24. Teladan Cara Penulisan Rumus atau Persamaan

Rumus

$$D_m = \frac{\bar{X}(a)}{Y} \dots\dots\dots (1)$$

dengan : D_m = *microspore density* (kepadatan mikrospora per ml)
 \bar{X} = rerata jumlah mikrospora per ruang besar *haemocytometer*
(*a*) = konstanta, yaitu 1.000
 Y = volume seluruh ruang besar *haemocytometer*, yaitu 0,2 mm³.

Persamaan

$$E_{QP} = E_{YP} + E_{AP} (1 + E_{YA}) \dots\dots\dots (4)$$

dengan : E_{QP} = Elastisitas penawaran terhadap harga
 E_{YP} = Elastisitas produktivitas terhadap harga
 E_{AP} = Elastisitas luas areal terhadap harga
 E_{YA} = Elastisitas produktivitas terhadap luas areal

Lampiran 25. Teladan Pembaban

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan

II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Pustaka
- B. Landasan Teori
- C. Hipotesis

III. METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Waktu
- B. Bahan dan Alat
- C. Rancangan Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Pengamatan
- F. Analisis Data

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Wilayah
- B. Hasil
- C. Pembahasan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

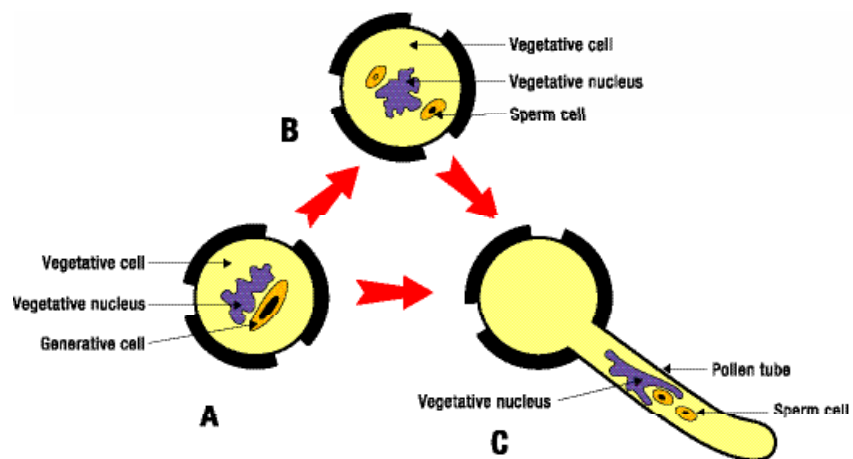
Lampiran 26. Teladan Penyajian Tabel

Tabel 4. Hasil Pendugaan Parameter Fungsi Produksi Kakao Rakyat, Sultra, 1999

Peubah Penjelas	Parameter Dugaan	Peluang *) Tolak H_0
Intercep	4,614317	0,0001
Tenaga Keria ($\ln X_1$)	0,399993	0,0090
Pupuk Urea ($\ln X_2$)	0,038203	0,4819
Pestisida ($\ln X_3$)	0,207119	0,1160
Luas Lahan ($\ln Z_t$)	0,032477	0,9321
Umur Tanaman ($\ln Z_2$)	0,032084	0,8947
Pendidikan Petani ($\ln Z_3$)	-0,140100	0,4184
Dummy Sistem Upah (D_1)	0,567838	0,0377
Dummy Kemiringan Lahan (D_2)	0,165196	0,4184
Dummy Pengalaman Petani (D_3)	-0,059926	0,8023
Dummy Populasi Tanaman (D_4)	-0,181988	0,5862
Koefisien Determinast (R^2)	0,6186	Fhitung 9,245*

Keterangan : *) = signifikan pada taraf 5%

Lampiran 27. Teladan Penyajian Gambar



Gambar 3. Pembelahan inti mikrospora bagi polen tanaman berbunga. Pembelahan mitosis I (A) dan mitosis II (B atau C), (*Dikutip dari* : Knox, 1984).

Lampiran 28. Teladan penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R., 1995. Pola pengembangan transmigrasi nelayan terpadu: Kasus Pulau Wawonii. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Haluoleo-Pemda Tk.I Sultra-Masika-ICMI Orwil Sultra di Kendari, 15 Juli 1995.
- American Society of Agronomy, Crop Science Society of America and Soil Science Society of America, 1980. Publication handbook and style manual. ASA Inc., USA., and SSSA., Madison, WI.
- Buckman, H.O., dan N.C. Brady, 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan oleh Soegiman. Bharatra Karya Aksara, Jakarta.
- Chew, V., 1976. Comparing treatment means: A compendium. *HortScience*, 11: 348-357.
- Gardner, H., 1981. Do babies sing a universal song?. *Psychology Today*, 1: 70-76.
- Hafid, H., 1998. Kinerja produksi sapi Australian commercial cross pada lama penggemukan dan kondisi tubuh yang berbeda. Tesis Magister Sains, Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor (tidak dipublikasikan).
- Hanafi, H., 1989. Partisipasi dalam siaran pedesaan dan pengadopsian inovasi. *Forum Penelitian*, 1(1): 33-47.
- Harjadi, M.M.S.S., 1982. Pengantar agronomi. Gramedia, Jakarta.
- Hasan, M.Z., 1990. Karakteristik penelitian kualitatif. *Dalam Aminuddin (ed.)*.
- Hitchcock, S., L. Carr dan W. Hall, 1996. A survey of STM online journals, 1990-1995: The calm before the storm, (online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>). Diakses pada tanggal 12 Juni 1996).
- Huda, N., 1989. Masalah penelitian. *Forum Penelitian*, Th. 1, No. 2: 205-215.
- Huda, N., 13 November, 1991. Menyiasati krisis listrik musim kering, Jawa Pos, hlm. 6.

- Huda, N., 1991. Penulisan laporan penelitian untuk jurnal. Makalah disajikan pada Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV. Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang 12 Juli 1991.
- Jawa Pos, 22 April, 1995. Wanita kelas bawah lebih mandiri, hlm. 3.
- Jones, S.D.M., R.E. Rompala dan L.E. Jeremiah, 1985. Growth and composition of meal empty body weight in steers of different maturity types fed concentrate or forage diets. *Journal of Animal Science*, **60 (2)**: 427-433.
- Karim, Z., 1987. Tatakota di negara-negara berkembang. Makalah disajikan pada Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya 1-2 September 1987.
- Knox, R.B., 1984. *Pollen-pistil interactions*. Dalam: Linskens, H. F., dan J. Heslop-Harrison (eds.). *Encyclopedia of Plant Physiology*, Vol. 17. *Cellular Interactions*, hlm.508-608. Springer-Verlag, Berlin.
- Krasben,S., M. Long dan R. Marcella, 1979. Age, rate and eventual attainment in second language acquisition. *TESOL Quarterly*, **13**: 573-582 (CD-ROM: TESOL Quarterly-Digital, 1997).
- Kumaidi, 1998. Pengukuran bekal awal belajar dan pengembangan tesnya. Jurnal Ilmu Pendidikan, (online), Jilid 5, No.4, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses pada tanggal 20 Januari 2000).
- Letheridge, S. dan C.R. Cannon (eds.), 1980. Bilingual education: Teaching english as a second language. Praeger, New York.
- Liambo, H., 1999. Pengaruh residu kapur dan bahan organik terhadap pertumbuhan dan produksi jagung (*Zea mays* L.) pada tanah masam di Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Kendari. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Haluoleo, Kendari.
- Pengembangan penelitian kualitatif dalam bidang bahasa dan sastra, 1990. HISKI Komisariat Malang dan YA3 Malang, hlm. 12-25.
- Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, 1996. Panduan Penulisan Tesis. Universitas Brawijaya, Malang.
- Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 1992. Petunjuk penulisan usulan penelitian dan tesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1978. Panduan penulisan laporan penelitian. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Pustaka IPB., 1982. Panduan penulisan tesis. Cetakan kedua. Pustaka IPB, Bogor.
- Rahman, A., 1995. Identifikasi dan alternatif pemecahan persoalan yang dihadapi dalam pembinaan dan pengembangan koperasi unit desa di Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Muna. Skripsi Sarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Haluoleo, Kendari (tidak dipublikasikan).
- Reeder, J.D., 1981. Nitrogen transformation in revegetated coal spoils. Ph.D. Dissertation, Colorado State University, Fort Collins (Diss. Abstr. 81-6447).
- Rumawas, F. dan J. Koswara, 1985. Teknik penulisan dan presentasi ilmiah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie, 1980. Principles and procedures of statistics. 2nd ed. McGraw-Hill Book Co, New York.
- Sugiyono, 2008. Metode penelitian pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suryadharma, S.V.C., 1990. Processor dan interface: Komunikasi data. *Info Komputer*, IV(4): 46-48.
- Tuckman, B.W., 1978. Conducting educational research. 2nd ed. Harcourt Brace Jovanovich, Inc., New York.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang system pendidikan nasional, 1990. PT Armas Duta Jaya, Jakarta.
- Universitas Negeri Malang, 2000. Panduan penulisan karya ilmiah. Skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, laporan penelitian. Edisi ke empat, Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Vigerust, E. dan A.R. Sehmer-Olsen, 1981. Uptake of heavy metals by some plants from sewage sludge, (dalam bahasa Norwegia). *Fast Avfall.*, 2: 26-29.
- Welling, W. dan P.T. Blaakmeer, 1971. Metabolism of malathion in a resistant and a susceptible of horseflies. *Dalam: Proceedings Second International IUPAC congress pest.* Chem. (Tahori, Ed.), Vol.11, p. 61, Gordon and Breach, New York.